



Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kleas XII SMA Gita Kirrti 1 Jakarta Tahun Ajaran 2020/2021

Sri Purni Hernawati

Ekonomi Manajemen, Universitas Pamulang

Received: 12 Juni 2022

Revised: 15 Juni 2022

Accepted: 22 Juni 2022

Abstract

In this research, there are two formulations, namely: Is there a relationship between discipline and students' learning achievement in Indonesian, and the second is how to instill discipline in students. The subjects of this study were students of class XII SMA GITA KIRRTI 1 Jakarta. The research sample was taken by random sampling technique, by using this technique the sample obtained was class XII, which consisted of 36 students. Data related to student discipline, researchers obtained it by distributing questionnaires. In terms of teaching and learning achievement in Indonesian, the writer takes the student's Indonesian language report card score. In this study, the method used to analyze the data is to use the product moment correlation formula with rough numbers. However, before the analysis was carried out, the previous questionnaire was tested on 26 students. The test trial was carried out using the product moment correlation formula for crude numbers, while for the reliability test the authors used two formulas, namely the product moment correlation formula for crude numbers and the second was the Spearman Brown formula. From this test, the correlation number for the validity test is 0.51 and for the test reliability test the number obtained is 0.75. From the results of the research or analysis, the following conclusions are obtained: First: there is a positive relationship between discipline and Indonesian language learning achievement, with a correlation number of 0.6. Second: to instill a disciplined attitude by means of inner control techniques. External control techniques, cooperative control techniques, authoritarian power, liberal freedom and freedom of direction.

Keywords: *Influence, Discipline, Learning Achievement, Indonesian Language*

(*) Corresponding Author: dosen00566@unpam.ac.id

How to Cite: Xxxxxx. (2018). Hernawati, S. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kleas XII SMA Gita Kirrti 1 Jakarta Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(10), 173-185. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6791811>.

PENDAHULUAN

Berbicara masalah kualitas pendidikan tidak ada habisnya, berbagai usaha telah ditempuh dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan kita. Hal ini bertujuan agar lulusan pendidikan kita sesuai dengan tuntutan masyarakat, walaupun masalah pendidikan masih dibatasi pada proses belajar mengajar di kelas, namun pengaruhnya dalam arti mutu atau kualitas masih sangat jauh dan mendasar. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut ditempuh melalui penanaman sikap disiplin yang baik kepada murid, guru maupun semua instansi yang terkait dalam dunia pendidikan. Salah satu hal yang sangat penting dalam setiap pengajaran disekolah adalah memberi pengetahuan dan keterampilan yang dipelukan oleh peserta didik serta mampu mengembangkan nilai dan sikap sesuai dengan tuntutan dunia pendidikan,

pemberi pengetahuan, keterampilan serta nilai dan sikap yang diperlukan peserta didik agar mereka kelak dapat menerapkannya dengan menghadapi atau mengatasi masalah hidupnya. Salah satu usaha pengajaran yang dipandang dapat mengatasi masalah tersebut adalah mengusahakan agar materi-materi yang ada dalam kurikulum sekarang ini peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang nantinya dapat dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam hidupnya.

Satu pendekatan yang dapat memberi jalan pemecahan masalah penyajian materi pelajaran yang dianggap penting dan lebih efektif dan efisien adalah bagaimana cara mengembangkan Cara Belajar Siswa Aktif agar peserta didik dapat mandiri dan tidak selalu tergantung kepada guru saja. Dalam pengembangan itu semua harus ditanamkan rasa percaya diri peserta didik dan mental harus ditanamkan pada dirinya yang akhirnya dapat menumbuhkan sikap disiplin yang baik dan yang disadarinya, setelah itu dengan kedisiplinan yang tinggi membuka jalan untuk memperoleh kesuksesan. Sebab tanpa di disiplin , niscaya apa yang diraih meski nampaknya ringan dan mudah kadang tidak bisa tercapai. Dengan uraian diatas jelas bahwa kedisiplinan sangat perlu ditanamkan pada siswa guna mencapai prestasi yang diinginkan. Peserta didik adalah sebagai subyek belajar dan merupakan sasaran yang akan ditingkatkan mutunya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan yang ada di Indonesia dewasa ini. Permasalahan tersebut juga didukung pendapat lain sebagai berikut : Masalah disiplin merupakan mutu probema yang sangat penting dalam pengelolaan kelas. Berarti kedisiplinan disini sangat penting ditanamkan pada anak didik disamping guru itu sendiri, guna meningkatkan mutu pendidikan yang ada di negara kita ini.

METODE PENELITIAN

Penentuan metode penelitian ini telah dirumuskan pada bagian terdahulu. Dibagian ini akan dibahas antara lain sbagai berikut :

Penentuan Variabel

Beberapa pendapat para ahli bahwa variabel adalah gejala-gejala yang memunyai variasi nilai dan menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini variabel diartikan sebagai gejala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan. Variabel dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- Variabel bebas atau independent variabel ialah yang menjadi amatan utama dalam suatu penelitian dan yang menyebabkan hubungan dengan hasil yang diteliti. Dalam hal iniyang menjadi variabel bebas adalah kedisiplinan
- Variabel terikat atau dependent variabel yaitu variabel tergantung dalam hal ini tergantung pada variabel bebas. Sedang yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa yang berupa nilai raport

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik, maka data yang menunjukkan kualitas terlebih dahulu diubah menjadi data yang menunjukkan kuantitas sehingga memungkinkan dilakukan analisis.

Dalam penelitian ini digunakan skala likert, sesuai dengan pengertian diatas, skala likers sebenarnya bukan skala, tetapi sesuatu yang lebih sistematis untuk memberi skor. Berdasarkan pengertian tersebut, penulis mengembangkan peraturan atau tata tertib sekolah menadi pernyataan-pernyataan untuk

mengungkap variabel kedisiplinan dengan diikuti lima respon yang menunjukkan tingkatan. Alternatif jawaban yang diberikan dalam penelitian ini bergerak dari intensitas selalu, sering, jarang, ragu-ragu dan tidak pernah. Untuk alternatif ketiga tidak digunakan dengan maksud untuk menjaga jangan sampai ada tendensi tengahan sebagai sikap ragu-ragu. Dengan demikian hanya ada empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Alternatif jawaban ini sifatnya tidak mutlak artinya dapat diubah atau disesuaikan dengan jenis pertanyaan yang diberikan, tetapi semua bergerak dari intensitas selalu atau tingkatan yang lebih baik frekuensinya ke tingkatan yang lebih rendah. Adapun skor yang diberikan pada skala adalah sebagai berikut :

1. Untuk jawaban selalu atau tingkatan yang paling tinggi diletakkan pada alternatif A, diberi nilai 4
2. Jawaban yang memiliki tingkatan baik, diletakkan pada alternatif B, diberi nilai 3
3. Jawaban atau alternatif yang memiliki tingkatan kurang baik diletakkan pada alternatif C diberi nilai 2
4. Jawaban tidak pernah atau memiliki tingkatan tidak baik diletakkan pada alternatif D diberi nilai 1

Dengan demikian nilai tertinggi diberikan pada jawaban tertinggi pula yaitu jawaban yang memiliki intensitas selalu atau tingkatan paling baik, hal ini untuk pernyataan atau pertanyaan yang positif, sedang untuk pernyataan yang negatif nilainya sebaliknya.

Populasi dan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang diambil dari keseluruhan populasi tersebut. Seperti diketahui bahwa jumlah kelas XII SMA [GITA KIRRTI 1 Jakarta](#), ada lima kelas namun tidak semua dijadikan sebagai populasi hanya diambil satu kelas untuk uji coba angket jadi populasi seluruhnya hanya empat kelas.

Untuk memperoleh sampel yang benar-benar representatif digunakan teknik random sampling dan sampel yang diperoleh dengan menggunakan teknik ini disebut sampel random. Teknik random sampling memungkinkan setiap unit yang menjadi anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel penelitian karena teknik ini pada dasarnya merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara acak.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Data Kedisiplinan, data ini berupa nilai kedisiplinan siswa untuk memperoleh data ini peneliti menyebarkan angket
2. Data Prestasi belajar, data ini berupa nilai raport bahasa Indonesia siswa kelas XII untuk memperoleh data ini melihat buku raport siswa

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisa data kedisiplinan dengan data prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa adalah analisis statistik model korelasi product moment angka kasar. Penelitian memilih rumus ini karena memiliki alasan-alasan sebagai berikut :

- Tidak perlu mencari nilai $(X - \bar{Y}) (Y - \bar{Y})$ yang berarti menambah langkah

- Hasil pengukuran $(X - \bar{Y})$ dan $(Y - \bar{Y})$ pada umumnya merupakan bilangan pecahan sehingga walaupun merupakan bilangan kecil tetapi dituliskan dalam pecahan desimal yang terdiri dari dua sampai empat angka belakang koma.
- Dengan rumus angka kasar dapat langsung dihitung dan akan mempermudah dan mempercepat pekerjaan. Adapun rumusnya adalah :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Alasan-alasan diatas karena analisis dengan product moment mempunyai tiga rumus dua rumus yang lain adalah :

$$\text{Pertama : } r = \frac{\frac{1}{N} \sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{S_X * S_Y}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$S_X = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N}}$$

$$S_Y = \sqrt{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{N}}$$

$$\text{Kedua : } r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$X^2 = (X - \bar{X})^2$$

$$Y^2 = (Y - \bar{Y})^2$$

Pelaksanaan Penelitian

- Uji Coba Angket

Seperti yang telah duraikan sebelumnya bahwa jumlah kelas XII SMA [GITA KIRRTI 1 Jakarta](#), ada lima kelas dengan jumlah siswa seluruhnya 174 siswa. Dari keseluruhan kelas tersebut tidak semuanya dijadikan populasi. Hanya mengambil satu kelas untuk uji coba angket.

- Validitas Tes

Analisis instrumen dilaksanakan setelah dilakukan uji coba instrumen. Sebelum melangkah lebih lanjut terlebih dulu akan dikemukakan apa yang dimaksud validitas. Validitas atau kesahihan ialah derajat ketepatan dari instrumen yang kita gunakan. Instrumen digunakan untuk mengukur sesuatu untuk mendapatkan data. Data tersebut digunakan untuk mengambil kesimpulan atau keputusan. Jika instrumen yang digunakan tidak sah maka data yang didapat dari instrumen tersebut juga tidak sah. Artinya penelitian tersebut tidak terbukti kebenarannya dan penelitian tersebut berarti gagal. Untuk mengetahui alat ukur tersebut valid atau tidak dapat diuji cobakan. Ada lima macam validitas yaitu:

- Validitas tumpang validitas demikian secara tumpang dapat mengukur apa yang akan diukur. Validitas tumpang memungkinkan seorang pengetes secara optimal menunjukkan pengetahuannya. Demikian juga yang dites ingin menunjukkan kemampuannya tentang hal diukur itu.

- Validitas logis disebut juga validitas konstruksi artinya sesuai dengan konstruksi teoritik tentang vaktor-vaktor yang hendak diukur oleh alat ukur. Pengukuran sesuatu harus sesuai dengan toeri.
- Validitas Vaktorial validitas ini menyangkut ketepatan item-item soal. Apakah item-item tersebut telah betul-betul telah mengukur faktor-faktor yang dimasukkan sebagai indikator tes tadi.
- Validitas isi juga disebut validitas kurikuler. Tujuannya ialah untuk mengetahui hal-hal yang benar-benar diketahui siswa. Melalui tinjauan kurikulum dapat diketahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap aspek pengajaran. Tes yang diberikan disesuaikan dengan isi kurikulum yang digunakan disekolah.
- Validitas empiris validitas yang menunjukkan beberapa derajat kesesuaian antara apa yang dinyatakan oleh hasil penelitian atau hasil pengukuran dengan keadaan yang nyata. Derajat kesamaan itu diperoleh lewat bukti empiris dan dioleh dengan rumus korelasi.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis tes tersebut valid atau tidak diguanak rumus korelasi product moment dengan angka kasar. Dalam hal ini dibandingkan antara tes kedisiplinan sebagai X dan nilai raport Bahasa Indonesia sebagai Y. Antara X dan Y dikorelasikan dengan demikian cara ini ingincari validitas tes secara keseluruhan . rumus yang digunakan adalah :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan menggunakan rumus diatas dapat diketahui korelasi antara X dan Y lebih besar 0.5 yaitu 0.51 berarti angka ini telah memenuhi kriteria validitas suatu tes. Data yang menunjukkan X dalam hal ini nilai kedisiplinan atau treatment (dari tes yang diuji) dan data yang menunjukkan nilai Y dalam hal ini nilai Bahasa Indonesia ada dalam daftar tabel.

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai	Ubahan Nilai
1	Sugiyarti		1	Sugiyarti	82	8
2	Afik Santoso		2	Afik Santoso	81	8
3	Agus Ananto		3	Agus Ananto	84	8
4	Agus Triyono		4	Agus Triyono	83	8
5	Anik Lestari		5	Anik Lestari	84	8
6	Asih ridoni		6	Asih ridoni	78	7.8
7	Badaruddin		7	Badaruddin	71	7
8	B. Rohmadi		8	B. Rohmadi	88	8.8
9	N. Nurhikmiyati		9	N. Nurhikmiyati	81	8
0	Listinah		10	Listinah	74	7
1	Marwiyanto		11	Marwiyanto	87	8.7
2	Maryati		12	Maryati	88	8.8
3	Nurhayatun		13	Nurhayatun	86	8.6
4	Nur Chotimah		14	Nur Chotimah	82	8
5	Nur Rohmad		15	Nur Rohmad	72	7
6	M Putut		16	M Putut	67	6.7
7	Ribut S		17	Ribut S	83	8
8	Rukamto		18	Rukamto	68	6.8
9	Siti Yuliati		19	Siti Yuliati	90	9
0	Sri Nuryati		20	Sri Nuryati	75	7.5
1	Sri Sutarni		21	Sri Sutarni	83	8

2	Sri Widayati	22	Sri Widayati	79	7.9
3	Suhermanto	23	Suhermanto	82	8
4	Sulastri	24	Sulastri	83	8
5	Supriyati	25	Supriyati	81	8
26	Suratmi	26	Suratmi	80	8
Nilai Bahasa Indonesia Kelas III-A			Daftar Nilai Kedisiplinan Kelas XII-A Untuk Uji Coba Instrumen		

N	Nama Siswa	X	X ²	Y ²	XY
1	Sugiyarti	8	64	49	56
2	Afik Santoso	8	64	49	56
3	Agus Ananto	8	64	49	56
4	Agus Triyono	8	64	49	56
5	Anik Lestari	8	64	49	56
6	Asih ridoni	7.8	60.8	49	62.4
7	Badaruddin	7	49	49	49
8	B. Rohmadi	8.8	77.4	49	61.6
9	N. Nurhikmiyati	8	64	64	64
0	Listinah	7	49	49	49
1	Marwiyanto	8.7	75.6	49	60.9
2	Maryati	8.8	77.4	36	52.8
3	Nurhayatun	8.6	73.9	64	68.8
4	Nur Chotimah	8	64	49	56
5	Nur Rohmad	7	49	49	49
6	M Putut	6.7	44.8	36	40.8
7	Ribut S	8	64	49	52
8	Rukamto	6.8	46	36	40.8
9	Siti Yuliati	9	81	49	63
0	Sri Nuryati	7.5	64	49	52.5
1	Sri Sutarni	8	62	49	52
2	Sri Widayati	7.9	64	49	55.5
3	Suhermanto	8	64	64	64
4	Sulastri	8	4	6	48
5	Supriyati	8	4	6	48
6	Suratmi	8	3.9	9	0.2
	Jumlah	206.	643	81	269
		3			1439.9

Data Pengujian Validitas Instrumen

Keterangan :

$$X = 206.3$$

$$X^2 = 1643$$

$$Y = 181$$

$$Y^2 = 1269$$

$$XY = 1439.9$$

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{26 \times 1439.9 - (206.3)(181)}{\sqrt{\{26 \times 1643 - (206.3)^2\} \{26 \times 1269 - (181)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{37437.4 - 3734.3}{(42718 - 42559.6)(32994 - 32761)}$$

$$r_{XY} = \frac{97.1}{\sqrt{36818}}$$

$$r_{XY} = \frac{97.1}{\sqrt{191.8}} = 0.50$$

Seorang ahli menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi sebagai berikut. Koefisien korelasi selalu terdapat antara -1.00 sampai 1.00. namun karena sering dilakukan pembulatan angka-angka, sangat mungkin diperoleh koefisien korelasi lebih dari 1.00. Koefisien korelasi negatif menunjukkan hubungan kebalikan sedang koefisien positif menunjukkan adanya kesejajaran untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

- Antara 0.80 sampai dengan 1.00 sangat tinggi
- Antara 0.60 sampai dengan 0.80 tinggi
- Antara 0.40 sampai dengan 0.60 cukup
- Antara 0.20 sampai dengan 0.40 rendah
- Antara 0.00 sampai dengan 0.20 sangat rendah

Dengan melihat koefisien korelasi diatas berarti uji validitas tes yang dilakukan telah memenuhi kriteria validitas dengan kriteria cukup

- Reliabilitas Tes

Selain suatu tes harus memiliki validitas harus juga memiliki reliabilitas atau keajengan. Setelah dilakukan pengujian validitas tes maka dalam hal ini juga akan dikemukakan teknik uji reabilitas tes. Sebelumnya akan dikemukakan apa yang dimaksud dengan reliabilitas. Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Berarti tes tersebut bisa dikatakan reliabel apabila tes tersebut sudah memiliki keajengan atau dapat dipercaya. Adapun teknik-teknik yang bisa digunakan untuk menguji reliabilitas suatu tes adalah sebagai berikut :

- Test-retest atau tes ulang atau tes ulang. Pengujian reliabilitas dengan pengesanan dua kali pada subjek yang sama. Antara tes yang pertama dengan yang kedua harus diberi jarak minimal tiga Minggu setelah itu antara nilai tes yang pertama dengan tes yang kedua dikorelasikan.
- Tes bentuk paralel kepada subjek yang sama diberikuan dua bentuk tes secara berturut-turut tanpa tenggan waktu. Kedua bentuk tes tersebut diasumsikan setarabaik tingkat kesukaran atau materinya. Hasil kedua tes tersebut kemudian dikorelasikan
- Tes splithalp atau belah dua. Tes dilakukan hanya satu kali kemudian hasilnya dibagi dua atau dibelah dua yakni dipisahkan antara nomor ganjil dengan nomor genap atau nomor belahan atas dan nomor belahan bawah.

Dengan menggunakan ketiga teknik ini akan didapat kesimpulan apakah tes tersebut mencapai angka 0.5 keatas atau tidak. Cara yang digunakan untuk menguji apakah tes tersebut reliabel atau tidak digunakan teknik yang ketiga, yaitu tes belah dua dengan alasan untuk menyingkat

waktu dan menghemat biaya. Teknik yang digunakan untuk mencari atau mengetahui tes tersebut reliabel atau tidak digunakan rumus Spearman-Brown dengan rumur sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{2 \times r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{(1 - r \frac{1}{2} \frac{1}{2})}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

$r \frac{1}{2} \frac{1}{2}$ = r_{XY} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

No	Nama Siswa		Belahan		X ²	Y ²	Y
			Ganjil	Genap			
1	Sugiyarti	.7	3	2	9	4	
2	Afik Santoso	4	3.8	6	4	5	
3	Agus Ananto	4	4	6	6	6	
4	Agus Triyono	4	3.9	6	5.6	5.6	
5	Anik Lestari	.9	4	5.6	6	5.6	
6	Asih ridoni	4	3	6	9	2	
7	Badaruddin	.7	3.9	3.6	5.6	4	
8	B. Rohmadi	4	4	6	6	6	
9	N. Nurhikmiyati	4	4	6	2	4	
0	Listinah	.7	3.7	3.6	3.6	3.6	
1	Marwiyanto	.8	3.7	3	3.6	7.7	
2	Maryati	4.5	3.7	0	3.6	6.6	
3	Nurhayatun	4.7	3.9	2	5.6	8	
4	Nur Chotimah	4	4	6	6	6	
5	Nur Rohmad	4	3.6	6	2.6	4	
6	M Putut	3.6	3.5	2.6	2	2.6	
7	Ribut S	4.4	3.6	6	2.6	5	
8	Rukamto	3.7	3	3.6	9	1	
9	Siti Yuliati	4	4	6	6	6	
0	Sri Nuryati	4	3.9	6	5.6	5.6	
1	Sri Sutarni	4.5	3.7	0	4	5	
2	Sri Widayati	4	3.8	6	4	5	
3	Suhermanto	4	3.8	6	4	5	
4	Sulastri	4	3.7	6	3.6	4	
5	Supriyati	4	3.6	6	2.6	4	
6	Suratmi	4	3.9	6	5.6	5	
Jumlah		105.8	96.4	31.7	58	89.9	

Data Pengujian Reliabilitas Instrumen Belahan Ganjil Genap

Keterangan : $\sum X = 105.8$

$$\sum Y = 96.4$$

$$\sum X^2 = 431.7$$

$$\sum Y^2 = 385$$

$$\sum XY = 389.9$$

Dimasukan ke dalam rumus korelasi product moment angka kasar:

$$\begin{aligned} r_{XY} &= \frac{26 \times 389.9 - (105.8)(96.4)}{\sqrt{\{26 \times 431 - (105.8)^2\} \{26 \times 385 - (96.4)^2\}}} \\ &= \frac{10137.4 - 10080}{\sqrt{11206 - 1193.6 \times 10010 - 9292.9}} \\ &= \frac{57}{\sqrt{12.4 \times 717}} \\ &= \frac{57}{\sqrt{8890.8}} \\ &= \frac{57}{94.2} = \mathbf{0.6} \end{aligned}$$

Angka 0.6 menunjukkan reliabilitas tes separo untuk mengetahui reliabilitas secara penuh dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown :

$$\begin{aligned} r \frac{11}{22} &= 0.6 \\ r_{11} &= \frac{2 \times 0.6}{(1 + 0.6)} \\ r_{11} &= \frac{1.2}{1.6} = \mathbf{0.75} \end{aligned}$$

Setelah mengkorelasikan antara dua belahan tes yaitu ganjil sebagai X dan genap sebagai Y maka didapat korelasi antara X dan Y sebesar 0.6. angka 0.6 ini sudah menunjukkan reliabilitas tes separe. Untuk mencari reliabilitas yang akan dimasukkan kedalam rumus Spearman-Brown. Setelah dimasukkan kedalam rumus tersebut maka diketemukan angka 0.75 berarti tes tersebut sudah memiliki reliabilitas yang tinggi. Pembelahan skor ganjil genap serta penghitungannya ada dalam daftar tabel. Dengan melihat validitas yang sebesar 0.75 berarti tes atau instrumen ini sudah bisa digunakan sebagai alat evaluasi.

- Pelaksanaan pengumpulan data

Seperti telah dikemukakan sebelumnya bahwa jumlah kelas XII SMA [GITA KIRRTI 1 Jakarta](#), berjumlah lima kelas namun tidak semua dijadikan populasi. Jumlah populasi seluruhnya ada empat kelas dari empat kelas ini diambil satu kelas sebagai sampel, teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dengan cara teknik random sampling agar semua populasi mendapat kesempatan yang sama untuk menjadi sampel digunakan sistem undian. Setelah didapat sampel dilakukan penyebaran angket dan dari angket tersebut didapatkan data kedisiplinan siswa sedangkan data tentang prestasi belajar dilihat dari nilai raport siswa.

Analisis Data

Dari hasil pengumpulan data selanjutnya mengolah atau menganalisis data tersebut.

A. Hasil opservasi

Dalam melaksanakan observasi disamping mendapatkan gambaran secara umum tentang SMA [GITA KIRRTI 1 Jakarta](#), penulis juga mendapatkan data data yang berhubungan dengan variabel prestasi belajar, data tersebut berupa prestasi belajar bahasa Indonesia kelas XII yang telah terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini. Untuk mendapat data tersebut penulis melihat raport masing-masing siswa kelas XII yang berjumlah 36 siswa. Adapun data yang berupa nilai raport Bahasa Indonesia terdapat dalam tabel berikut :

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai	Ubahan Nilai
1	A. Tri Wahyudi	7	1	A. Tri Wahyudi	9	7.9
2	Agus Sugiyanto	6	2	Agus Sugiyanto	2	7
3	Amiruddin	6	3	Amiruddin	3	7
4	Ariyanto	6	4	Ariyanto	5	7.5
5	Daryono	7	5	Daryono	0	7
6	Endar Wahyono	6	6	Endar Wahyono	5	7.5
7	Fajar M	7	7	Fajar M	5	7
8	Fitriyana	6	8	Fitriyana	0	8
9	Ida Tyas Fitri	6	9	Ida Tyas Fitri	2	8
10	Jumrotin	6	10	Jumrotin	0	8
11	Juwartiningsih	6	11	Juwartiningsih	9	7.9
12	Lis Rinawati	6	12	Lis Rinawati	5	7.5
13	Muhasin	7	13	Muhasin	5	7.5
14	M. Makmun G	7	14	M. Makmun G	7	7.7
15	M. Ihwanuddin	7	15	M. Ihwanuddin	7	7.7
16	Mujayin	6	16	Mujayin	0	8
17	Mulyono	7	17	Mulyono	4	7
18	Mujaini	6	18	Mujaini	3	7
19	Purwanto	8	19	Purwanto	2	7
20	Rusmadi	6	20	Rusmadi	0	7
21	Siti Fatmawati	7	21	Siti Fatmawati	0	9
22	Siti Rafiah	6	22	Siti Rafiah	1	9
23	Sriyanto	6	3	Sriyanto	1	7
24	Sudaryoko	7	4	Sudaryoko	1	7
25	Sumyani	8	5	Sumyani	3	7
26	Surmanto	6	6	Surmanto	5	7
27	Syukur	6	7	Syukur	6	7.5
28	Purwanto	7	8	Purwanto	0	7.6
29	Sri Sulastri	8	9	Sri Sulastri	0	8

Nilai Raport Bahasa Indonesia

Nilai Kedisiplinan Siswa

Analisa Data Antara Kedisiplinan Dengan Data Prestasi Belajar

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment angka kasar, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : X= Nilai tes kedisiplinan Y= Nilai Raport Bahasa Indonesia

Sampel semuanya berjumlah 36 siswa. Dari 36 siswa tersebut yang mengembalikan angket berjumlah 29 siswa. Untuk melihat siswa mana yang tingkat disiplinnya paling tinggi sampai siswa mana yang tidak disiplin dapat dilihat tingkatan-tingkatan sebagai berikut:

- Nilai 80 sampai dengan 100 sangat disiplin
- Nilai 70 sampai dengan 80 disiplin
- Nilai 60 sampai dengan 70 cukup disiplin
- Nilai 50 sampai dengan 60 kurang disiplin
- Nilai 250 sampai dengan 50 tidak disiplin

Dengan melihat tingkatan diatas dapat dilihat siswa mana yang sangat disiplin, disiplin, cukup disiplin kurang disiplin serta tidak disiplin.

Analisis data merupakan tindak lanjut yang harus dilakukan penulis setelah data terkumpul. Data ini berupa nilai kedisiplinan dan nilai raport bahasa Indonesia siswa. Data yang akan dianalisis harus berupa angka-angka untuk memungkinkan dilakukan analisis. Nilai kedisiplinan sebagai variabel bebas sebelumnya berupa nilai yang berskala 100. Untuk memudahkan dalam menganalisis nilai tersebut dirubah menjadi berskala 10. Nilai kedisiplinan ini menjadi variabel X, sedang yang menjadi variabel Y adalah nilai raport Bahasa Indonesia siswa dan data tersebut dimasukkan dalam tabel persiapan berikut ini:

No	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY	
1	A. Tri Wahyudi	7.9	7		2.4	9	5.3
2	Agus Sugiyanto	7	6		9	6	2
3	Amiruddin	7	6		9	6	8
4	Ariyanto	7.5	6		49	6	5
5	Daryono	7	7		9	9	9
6	Endar Wahyono	7.5	6		6.2	6	5
7	Fajar M	7	7.5		9	9	2.5
8	Fitriyana	8	6		4	6	8
9	Ida Tyas Fitri	8	6			6	8
0	Jumrotin	8	6	4	36		48
1	Juwartiningsih	7.9	6	2.4	36		47.4
2	Lis Rinawati	7.5	6	6.2	36		45
3	Muhasin	7.5	7	6.2	49		52.5
4	M. Makmun G	7.7	7	9.2	49		54
5	M. Ihwanuddin	7.7	7	9.2	49		54
6	Mujayin	8	6	4	36		48
7	Mulyono	7	7	9	49		49
8	Mujaini	7		9	36		42
9	Purwanto	7		9	64		56
0	Rusmadi	7		9	36		42
1	Siti Fatmawati	9		1	49		62
2	Siti Raffiah	9		1	36		54
3	Sriyanto	7		9	36		42
4	Sudaryoko	7		9	49		49
5	Sumyani	7		9	64		56
26	Surmanto	7		9	36		42
7	Syukur	7.5		6.2	36		5
8	Purwanto	.6		8	49		3.2
9	Sri Sulastri	8		4	64		4
	Jumlah	1.8	90	733		1253	444

Data Persiapan untuk mencari korelasi antara Nilai Kedisiplinan dan Nilai Raport Siswa

Keterangan :

$$\sum X = 218.8$$

$$\sum Y = 190$$

$$\sum X^2 = 1733$$

$$\sum Y^2 = 1253$$

$$\sum XY = 1444$$

Dimasukkan kedalam rumus :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{29 \times 1444 - 218.8 \times 190}{\sqrt{\{29 \times 1733 - (218.8)^2\}\{29 \times 1253 - (190)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{41876 - 41420}{\sqrt{50257 - 47873} \times \sqrt{36377 - 36100}}$$

$$r_{XY} = \frac{486}{\sqrt{2383.6} \times \sqrt{277}}$$

$$r_{XY} = \frac{486}{\sqrt{660257}}$$

$$r_{XY} = \frac{486}{812.5}$$

$$r_{XY} = 0.598$$

$$r_{XY} = 0.6$$

Dari hasil perhitungandiatas diketemukan angka 0.6 yang menunjukkan bahwa antara variabel X dan Variabel Y ada korelasinya

B. Pengujian Hepotesis

Dengan melihat hasil penghitungan antara variabel X dan variabel Y sebesar 0.6 hipotesis penulis yang berbunyi ada hubungan positif antara kedisiplinan dan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa telah terjawab. Peneliti beranggapan apabila nilai kedisiplinan siswa itu rendah makatidak akan terkorelasi antara variabel X dan Variabel Y. Begitu sebaliknya apabila nilai kedisiplinan siswa itu tinggi maka akan menyebabkan terkorelasinya kedua variabel tersebut. Dengan demikian memiliki hubungan yang positif antara kedisiplinan dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa.

KESIMPULAN

Dari analisis data yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Antara kedisiplinan dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia memiliki hubungan yang positif terbukti dengan terkorelasinya dua variabel tersebut dengan angka korelasi 0.6
2. Disiplin dapat ditanamkan pada siswa dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Teknik Inner Control ; Kepekaan disiplin harus tumbuh dan berkembang dari siswa itu sendiri
- b. Teknik External Control : Pengendalian diri dari luar yang berupa bimbingan dan penyuluhan
- c. Teknik Kooperatif Control : Antara guru dan siswa secara bersama-sama membina sikap disiplin
- d. Kekuasaan Otoriter : Siswa harus tunduk dan taat kepada kehendak guru
- e. Kebebasan Liberal : Siswa sangat banyak diberi kesempatan untuk bertindak dan bertingkah laku
- f. Kebebasan Terarah : siswa diberi kebebasan tapi terarah dan terkendali

Antara kedisiplinan dan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa ternyata mempunyai hubungan yang positif. Hal ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi guru khususnya guru Bahasa Indonesia untuk menciptakan suasana belajar yang dapat mengembangkan sikap disiplin sehingga prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa dapat meningkat. Terungkapnya hubungan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa merupakan masukan bagi guru dan lembaga pendidikan untuk lebih meningkatkan dalam menanamkan sikap disiplin bagi peserta didiknya

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad, 2013, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Askara, Bandung
- Arikunto Suharsimi, 2016, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta
- Dyah Budiastuti, Agustinus Bandur, 2018, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, Mitra Wacana Media, Jakarta
- Fathilah Suralaga, 2021, *Psikologi Pendidikan implikasi Dalam Pembelajaran*, Rajawali Pers, Depok
- Hadi Sutrisno, 2015, *Metodologi Research*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Sujana, 2002, *Metode Statistik*, Tarsito, Bandung
- Suharsimi Arikunto, Supardi, Suhardjono, 2021, *Penelitian Tindakan Kelas*, Edisi Revisi, Gramedia, Jakarta
- W.J.S Poerwadarminta, 2006, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Winkel W.S, 1984, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Gramedia, Jakarta
- Uyoh Sadoloh, 2021, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Alfabeta, Jakarta